

EVALUASI TATA RUANG KANTOR DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA MALANG

Sheryl Febiola dan Rinawati Puji Handajani

Mahasiswa Program Studi Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email Penulis: Sheryl_olla@gmail.com; rinawatinoor@yahoo.com

ABSTRAK

Tata ruang kantor yang baik tidak tercipta dengan sendirinya, Maka itu perlu adanya standar berdasarkan pada azas-azas tertentu dalam membantu pemerintah kota untuk meningkatkan kualitas kerja, seperti pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Malang yang pemerintahannya ingin meningkatkan kualitas kerja. Awalnya fungsi bangunan adalah perpustakaan yang dialih fungsikan sebagai kantor sehingga kebutuhan akan tata ruang kantor haruslah di rancang senyaman mungkin. Seperti ruangan subbag perencanaan dan subbag keuangan dipilih sebagai objek penelitian ingin mengetahui kesesuaian tata ruang kantor dengan luasan yang terbatas dalam penataan perabot dengan organisasi kerja sehingga menciptakan sirkulasi yang baik dengan standar azas tata ruang kantor.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penjabaran deskriptif, untuk menganalisis tingkat kesesuaian eksisting tata ruang kantor pada objek penelitian berdasarkan kriteria standar azas tata ruang kantor. Hasil studi menunjukkan masih ada beberapa kriteria yang kurang sesuai dengan standar. Untuk mewujudkan tata ruang kantor yang sesuai, yaitu dengan memaksimalkan tata letak perabot dengan standar azas tata ruang kantor dan melakukan penataan meja antar pegawai yang disesuaikan dengan organisasi kerja, sehingga dapat terwujudnya alur sirkulasi yang baik. juga dengan pemilihan jenis perabot dan dimensi perabot yang sesuai dengan kebutuhan dan luasan kantor sehingga tata ruang kantor menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Kata kunci: Tata Ruang Kantor, Azas Tata Ruang Kantor, Tata Letak Perabot, Sirkulasi

ABSTRACT

Good office layout is not created by itself, therefore it is necessary to have standards based on certain principles in helping the city government to improve their quality of work, such as the Office of Culture and Tourism of Malang City whose government wants to improve their quality of work. Initially the building function was a library that was converted as an office so that the need for office space had to be designed as comfortable as possible. As department of planning room and department of finance room were selected as the object of this research in order to know the suitability of the office layout with limited area in the arrangement of furniture with work organizations so as to create good circulation with the standard office layout principles.

This study uses qualitative method with descriptive explanation, to analyze the suitability level of the existing office layout on the object of research based on the standard criteria of office layout. The results of the study indicate that there are still some of the criteria that are not in accordance with the standards. In order to realize an appropriate office layout, by maximizing the layout of furniture with standard office layout principles and arranging desks between employees that are adjusted to the work organization, so that a good circulation flow can be form. also by choosing the type of furniture and the dimensions of furniture in accordance with the needs and area of the office so that the office layout is better than before.

Keywords: Office Layout, Office Layout Principles, Furniture layout, Circulation